

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Kesesuaian kapasitas TPS 3R di Kabupaten Klaten sudah mampu menampung timbulan sampah dari seluruh pemukiman yang berada dalam radius 1 km, yang dimana TPS 3R di Kabupaten Klaten mampu melayani 64.190 rumah dan 256.760 penduduk.
2. Jangkauan TPS 3R dengan pemukiman di Kabupaten Klaten masih jauh dari kata ideal, karena belum mampu menjangkau ke seluruh wilayah Kabupaten Klaten, dari 1.012.794 jiwa penduduk di Kabupaten Klaten, baru 152.892 jiwa atau sebesar 7,67 % penduduk yang sudah terlayani TPS 3R dan 92,33% atau 859.902 penduduk yang tidak masuk radius jangkauan pelayanan TPS 3R.

6.2. Saran

Rumusan hasil dan adanya kekurangan dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa saran untuk dapat digunakan sebagai pedoman analisa TPS 3R di Kabupaten Klaten dan perbaikan pada penelitian lanjutan yaitu :

1. Pemerintah Kabupaten Klaten lebih memperhatikan tentang permasalahan sampah khususnya dalam sarana dan prasarana pengelolaan dan pengolahan sampah serta penambahan lokasi TPS 3R secara merata ke setiap daerah agar dapat menampung jumlah sampah yang semakin lama akan semakin bertambah banyak terutama daerah pinggiran.
2. Penambahan lokasi TPS 3R juga harus mempertimbangkan berbagai aspek seperti penggunaan lahan, ketersediaan lahan, aksesibilitas, jarak dengan sungai serta batas administrasi serta kondisi aksesibilitas agar proses pengangkutan sampah bisa dilakukan secara maksimal.

6.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, yaitu :

1. Kurangnya data sekunder yang dimiliki pengelola tempat pengelolaan sampah (TPS) seperti jumlah pengambilan sampah perhari atau perbulan.
2. Sulitnya mendapatkan informasi oleh dinas terkait dalam pencarian data.